



## 7 Juta Orang Diprediksi Bermobilitas di DIJ

**SEKITAR** tujuh juta orang diprediksi bakal bermobilitas di DIJ sepanjang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Puncaknya akan terjadi pada 24 Desember. Mobilitas yang tinggi ini dimungkinkan akan menimbulkan kemacetan lalu lintas di Jogjakarta =



**TITIK PENGAMANAN.** Wisatawan berjalan menuju bus tunggangan mereka di kawasan parkir bus Senopati, Jogja, kemarin (15/12). Polda siap mengamankan 165 titik keramaian, dengan fokus utama kawasan wisata.

## 7 Juta Orang Diprediksi Bermobilitas di DIJ

*Sambungan dari hal 1*

Kepala Dinas Perhubungan DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, perkiraan itu diperoleh dari asumsi total penduduk DIJ yang berjumlah 3,7 juta serta 4 juta wisatawan yang bakal menyambangi DIJ. Selain itu terdapat pula 900 ribu orang yang akan meninggalkan Jogjakarta.

"Karena pas akhir tahun bukan seperti Lebaran. Kalau ini orang datang untuk berwisata. Semua tempat yang memiliki potensi wisata kemungkinan besar lalu lintasnya akan cukup ramai," katanya di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (15/12).

Made menjelaskan puncak kedatangan kendaraan ini akan terjadi pada Jumat 23 Desember, sementara arus balik pada 1 Januari 2023. Mengingat hal ini diperlukan antisipasi untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Disubuh akan menyiapkan skema rekayasa arus lalu lintas dengan menyesuaikan kondisi di lapangan. Upaya ini akan dilakukan melalui koordinasi dengan kepolisian.

Jika terjadi kepadatan arus lalu lintas yang berlebih, rekayasa akan dilakukan dengan berbagai cara, mulai pengalihan arus hingga manajemen *traffic light* di persimpangan jalan. Terlebih hingga saat ini tercatat ada 66 simpang di lima kabupaten/kota yang sudah terpasang Area Traffic Control System (ATCS).

"Tapi karena belum semua ATCS kita sudah (terpasang) fiber optic, jadi masih ada sebagian yang sangat rentan. Kalau hujannya deras tidak bisa tertangkap kamera dengan baik. ATCS sangat membantu selain mengontrol volume lalu lintas juga bisa menghitung secara otomatis berkaitan jumlah arus yang masuk," ujarnya.

Sejumlah wilayah yang perlu diantisipasi, salah satunya kemacetan di Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Parangtritis. Hal ini karena banyaknya wisatawan yang ingin berwisata di sana. Pihaknya juga perlu mengantisipasi kemacetan di jalur Pyungan-Pa-tuk yang sempat longsor beberapa waktu lalu. Jalur ini telah selesai diperbaiki sehingga sudah

bisa dilewati saat libur Nataru. Sementara untuk mengantisipasi kemacetan di pusat kota, pihaknya akan melakukan pengaturan terhadap kedatangan bus pariwisata. Misalnya, setiap bus pariwisata yang hendak masuk Kota Jogja harus transit dulu ke Terminal Givangan dan kemudian penumpang akan di antar ke pusat kota dengan *shuttle bus*. "Memang harus ada pengaturan bus pariwisata. Ini bisa alokasikan seperti dulu penggunaan GOR Amongrogo, nanti kita bahas," jelasnya.

Made juga mengimbau agar wisatawan dapat memanfaatkan jalur alternatif saat berkunjung ke Jogjakarta. Misalnya kendaraan yang hendak menuju Gunungkidul bisa melewati JLS Bantul atau Semin. Dalam waktu dekat, pihaknya segera menginformasikan keberadaan jalur alternatif kepada masyarakat.

"Kita siapkan enam jalur alternatif, baik dari arah Tempel, Kulonprogo maupun Prambanan. Besok secara teknis kita koordinasikan," tambahnya. (**wia/luz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005